

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian ilmiah, metode penelitian merupakan sistem kerja yang harus dilaksanakan. Hal ini karena metode penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan langkah-langkah kerja guna tercapainya tujuan penelitian. Oleh karena itulah peneliti harus memilih dan menentukan metode yang tepat guna mencapai hasil yang maksimal dalam penelitiannya. Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati objek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya jenis variabel. selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu, dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti.<sup>1</sup>

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Karya Cipta. 1998), hal.4

oleh orang (subyek) itu sendiri.<sup>2</sup> Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu pengamatan yang melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai bahan empiris seperti studi kasus, wawancara, atau penelaahan dokumen. adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

- a. Bersifat alamiah, penelitian kualitatif dilakukan karena sifat atau konteks dari suatu keutuhan. Hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
- b. Manusia sebagai alat (*Instrument*). Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan salah satu pengumpul data yang utama.
- c. Metode kualitatif, metode yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen
- d. Lebih mementingkan proses daripada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.<sup>3</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Berdasarkan tema yang dibahas, penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar

---

<sup>2</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : Kencana, 2013), hal 23

<sup>3</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal 22

belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.

Studi kasus juga dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, dan intensif, serta menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti. Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah “Strategi BMT Pahlawan dan KSPPS Al-Bahjah Tulungagung Dalam Meningkatkan Laba Ditengah Persaingan Dengan Lembaga Keuangan Lain di Kabupaten Tulungagung”.<sup>4</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah :

1. BMT Pahlawan Ngemplak yang berlokasi di ruko pasar Ngemplak yaitu beralamatkan di JL.KHR Abdul Fattah (Ruko Pasar Ngemplak) Nu.33 Desa Botoran Kecamatan Kota Kabupaten Tulungagung. Yang

---

<sup>4</sup> *Ibid...* hal 23

lokasinya bertepatan didepan pasar Ngemplak sebelah utara pertokoan Buah.

2. KSPPS Al-Bahjah Tulungagung yang berlokasi di Jl. Raya Sembon, No 2 Karangrejo, Tulungagung.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Dalam melakukan penelitiannya peneliti harus mengumpulkan data sebanyak mungkin dengan cara studi lapangan. dengan menggunakan pendekatan kualitatif kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting dalam proses pengumpulan data. dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Dari pengertian tadi, dalam proses penelitian ini, peneliti menempatkan diri sebagai instrument sekaligus pengumpul data.<sup>5</sup>

### **D. Data dan Sumber Data**

Sebelum peneliti mengumpulkan data dalam rangka melakukan penelitian, maka terlebih dahulu peneliti harus meneliti apakah peneliti perlukan sesuai dengan yang peneliti hadapi atau tidak. Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh. Sumber data

---

5 Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal 9-10

penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>6</sup>

#### 1. Sumber Data Primer

Yakni sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Semua kejadian atau kegiatan yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari nasabah ataupun masyarakat sekitar dan juga perangkat desa yang terkait dengan objek penelitian yakni mengenai persepsi dan sikap masyarakat tentang BMT Pahlawan dan KSPPS Al-Bahjah Tulungagung serta manfaatnya terhadap perekonomian umat di kabupaten Tulungagung. Yang termasuk sumber data primer adalah:

- a. *Person*, yaitu individu atau perseorangan. Sumber data yang bisa memberikan data berupa suatu jawaban lisan melalui wawancara atau dalam penelitian ini bisa disebut dengan informan. Dengan wawancara terstruktur, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai ketrampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara. Sedangkan untuk

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Fillosofis dan Metologis kearah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal 22

batasan dalam penelitian kualitatif, tidak ada batasan untuk pengambilan informan

- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam hal ini yang berkaitan dengan tempat atau tentang kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu mengamati persepsi dan sikap masyarakat tentang BMT pahlawan dan KSPPS Al-Bahjah Tulungagung serta manfaatnya bagi perekonomian umat.<sup>7</sup>
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Data ini bisa diperoleh dari buku administrasi kantor, data demografi, data struktur organisasi di BMT Pahlawan dan KSPPS Al-Bahjah Tulungagung atau lokasi penelitian.<sup>8</sup>

## 2. Sumber Data Sekunder

Yakni sumber data penelitian yang diperoleh peneliti serta tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), berupa bukti, catatan, atau lapangan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter).

---

<sup>7</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi Mixed Methods*. (Bandung : Alfabeta, 2013), hal 56

<sup>8</sup> *Ibid...* hal 57

Jadi, data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti atau data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi. Adapun data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan prosedur pelaksanaan penelitian ini, terkait dengan bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun yang tidak di publikasikan.<sup>9</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

Dalam rangka memperoleh data-data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Agar dalam penelitian diperoleh informasi atau data-data yang relevan dengan topik masalah yang hendak diteliti.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Narimawati, Umi, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 78

<sup>10</sup> Rahmat, Pupu Saeful, *Penelitian Kualitatif (Jurnal Equilibrium)*, January – June 2009, Vol 5, No 9, p 6.

Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha sadar yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dilakukan secara sistematis. Dalam penelitian ini agar dapat diperoleh data-data yang relevan. Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

a. *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Jadi wawancara merupakan proses mempengaruhi keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *Interview Guide* (panduan wawancara). Definisi lain menyatakan bahwa *interview* (wawancara) merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. *Interview* (wawancara) juga

merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*). Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>11</sup>

b. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang

---

<sup>11</sup> *Ibid.... hal 7*

terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Bisa dikatakan observasi adalah cara memperoleh atau mengumpulkan data melalui pengamatan serta pencatatan-pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak dalam objek penelitian.<sup>12</sup>

jika diikhtisarkan, alasan secara metodologis bagi penggunaan pengamatan ialah: pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya; pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian, hidup pada saat ini, menangkap arti fenomena dari segi pandangan dan panutan para subyek pada keadaan waktu itu. pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan menjadi sumber data. pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subyek.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data,

---

12 Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kualitatif..... hal 25*

observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi tidak berperan serta), selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.<sup>13</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya adalah barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Jadi, yang dimaksud metode dokumentasi adalah cara memperoleh, mengumpulkan data-data melalui tulisan-tulisan atau bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah-masalah maupun variabel penelitian. Dokumentasi dalam penelitian digunakan sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.<sup>14</sup>

## F. Teknik Analisis Data

---

13 Rahmat, Pupu Saeful, *Penelitian Kualitatif...hal 9*

14 *Ibid.... hal 10*

Analisis data disebut juga dengan pengolahan dan penafsiran data. pada hakikatnya adalah pemberitahuan peneliti kepada pembaca tentang apa saja yang hendak dilakukan terhadap data yang sedang dan telah dikumpulkan, sebagai cara nantinya bisa memudahkan peneliti dalam memberikan penjelasan dan interpretasi dari responden atau menarik kesimpulan.

Analisis data merupakan upaya mencaei dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikanya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna dari hasil analisis tersebut. Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (interpretif).<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis interpretif dengan menggunakan daya imajinasi, intuisi, dan daya kreasi peneliti. Tujuan analisi tersebut adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti. Data-data yang nantinya diperoleh dari penelitian tentang ‘Strategi BMT Pahlawan dan KSPPS Al-Bahjah Tulungagung Dalam Meningkatkan Nasabah Di tengah

---

15 Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), hal 34-35

Persaingan Dengan Lembaga Keuangan Lain di Kabupaten Tulungagung” akan dianalisis dan ditafsirkan kedalam kata-kata atau penjelasan yang bisa dipahami dengan jelas oleh orang lain, untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.<sup>16</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data dalam temuan ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Agar data yang diperoleh tidak diragkan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut :

#### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Dalam penelitian kualitatif, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data, perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Seperti peneliti menyerahkan surat permohonan terlebih dahulu kepada pimpinan. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid.... hal 36*

<sup>17</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kualitatif.... Hal 32*

Perpanjangan keikutsertaan juga dapat memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan dan keabsahan temuan hal ini karena peneliti makna banyak mempelajari hal-hal yang ada dalam lokasi penelitian,

## 2. Triangulasi (*triangulation*)

Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan/sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini, peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.<sup>18</sup>

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan, yaitu :

- a. Pertama, sumber, berarti membandingkan dan mengecek kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dilakukan dengan :
  - 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

---

18 Lexy J. Moeloeng, *Metodologi...*, hal 67

- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
  - 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
  - 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang beradab, dan orang pemerintahan.
  - 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- b. Kedua, triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi, yaitu:
- 1) Pengecekan derajat kepercayaan terhadap penemuan hasil penelitian beberapa.
  - 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Ketiga, teknik triangulasi dengan penyidik jalan memanfaatkan memanfaatkan peneliti atau penguat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali terhadap keabsahan data.
- d. Keempat, teknik triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori, artinya dengan triangulasi, peneliti dapat melihat temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, dan teori. Dalam penelitian ini, peneliti mengecek

kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.<sup>19</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalidan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan.<sup>20</sup>

Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut adalah.

1. Tahapan sebelum terjun ke lapangan.  
 Dalam tahap ini peneliti mulai mengumpulakn buku-buku, teori-teori yang berkaitan dengan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang peneliti bahas, dan di tahap ini jug dilaksanakan proses penyusunan proposal dan diserahkan kepada dosen pembimbing.
  - a. Menentukan fokus penelitian
  - b. Menentukan lapangan penelitian
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
  - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
  
2. Tahap kegiatan lapangan,  
 Dalam tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulakn data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam proses pengumpulan

---

<sup>19</sup> *Ibid...*, hal 68

<sup>20</sup> Moh.Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998), hal.. 98

data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan

dokumentasi, meliputi :

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan
- b. Memasuki lapangan
- c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
- d. Memecahkan data yang telah terkumpul

### 3. Tahap Analisis Data

Terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Psds

tshspn ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara

sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan

temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.<sup>21</sup>

Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan :

- a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
- c. Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan :

- a. Pengorganisasian data
  - b. Pemilahan data menjadi satu-kesatuan tertentu
  - c. Pengkategorian data
  - d. Penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian
  - e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
  - f. Pemberian makna
- ### 4. Tahap Penulisan Laporan,
- Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti telah lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan

---

21 *Ibid.*, hal 100

tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, laporan ini akan

ditulis dalam bentuk skripsi<sup>22</sup>

Meliputi Kegiatan :

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Perbaikan hasil konsultasi

Dalam penelitian ini, semua tahap yang dipaparkan di atas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.

---

22 *Ibid.*, hal 102